BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Nilai *Sigma* yang di dapat periode selama 3 bulan adalah: Total Protein 6,05 *sigma*; Albumin 10,53 *sigma*; SGOT 8,79 *sigma*; SGPT 7,69 *sigma*; Gamma GT 13,12 *sigma*; ALP 22,22 *sigma*; Bilirubin Total 15,18 *sigma*; Bilirubin Direk 23,60; Glukosa 5,56 *sigma*; Cholesterol Total 3,55 *sigma*; HDL-Cholesterol 11,79 *sigma*; LDL-Cholesterol 10,06; Trigliserida 15,37 *sigma*; LDH 25,14 *sigma*; Ureum 6,4 *sigma*; Kreatinin 6,44 *sigma*; Asam Urat 16,09 *sigma*; Amylase 37,73; Lipase 10,48; Calcium 4,47 *sigma*.
- 2. QC Rule dan strategi untuk parameter kimia klinik di Laboratorium Klinik Labora adalah: Total Protein, Albumin, SGOT, SGPT, Gamma GT, ALP, Bilirubin Total, Bilirubin Direk, HDL-Cholesterol, LDL-Cholesterol, Trigliserida, LDH, Ureum, Kreatinin, Asam Urat, Amylase dan Lipase mendapatkan hasil > 6 sigma sehingga QC rule nya adalah 1 3s N=2. Parameter Glukosa mendapatkan 5,56 sigma sehingga QC rule adalah 1-3s, 2-2s N=2, Calcium mendapatkan 4,47 sigma sehingga QC rule nya adalah 1-3s, 2-2s, R-4s, 4-1s N=4 R=1 dan Cholesterol Total mendapatkan 3,55 sigma sehingga QC rule nya adalah 1-3s, 2-2s, R-4s, 4-1s, 8-x N=4 R=2.

- 3. Penguraian akar masalah pada masing-masing parameter kimia klinik di Laboratorium Klinik Labora yaitu pada parameter yang mendapatkan sigma < 6 sigma diantaranya Glukosa mendapatkan 5,56 sigma akar masalahnya adalah hasil kalibrasi reagen yang tidak stabil setiap dilakukan kalibrasi. Calcium mendapatkan 4,47 sigma akar masalahnya adalah kualitas lampu fotometer, kualitas reagensia dan hasil kalibrasi yang tidak stabil dari hasil sebelumnya. Cholesterol Total mendapatkan 3,55 sigma akar masalahnya adalah kualitas reagensia yang sudah menurun, penerapan strategi sigma yang belum maksimal terkait situasi Pandemi Covid 19.
- 4. Langkah penyelesaian permasalahan pada masing-masing parameter kimia klinik di Laboratorium Klinik Labora yang mendapatkan < 6 sigma diantaranya Glukosa, Calcium dan Cholesterol Total yaitu dengan cara penerapan QC rule dan strategi berdasarkan hasil sigma yang di dapat, penguraian akar masalah dengan cara menentukan kesalahan sistemik atau random eror, penyebab masalah kemudian dilakukan penyelesaian masalah berupa action pergantian lampu halogen, pengulangan kalibrasi, dan tak lupa konsistensi pada saat perlakuan QC harian dengan selalu menerapkan sesuai SOP.</p>

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat disarankan sebagai berikut:

- Saran untuk Laboratorium Klinik Labora berdasarkan hasil sigma yang di dapat disarankan untuk dapat mempertahankan hasil sigma pada parameter > 6 sigma dan meningkatkan sigma pada parameter < 6 sigma.
- 2. Saran untuk Laboratorium Klinik Labora berdasarkan hasil *sigma* yang di dapat disarankan untuk dapat menggunakan TEa dengan cara pemetaan nilai TEa untuk perhitungan *sigma* dengan menggunakan grafik dan seleksi algoritma sebagai alat dalam melakukan pengambilan keputusan berbasis bukti untuk spesifikasi kinerja setiap pemeriksaan sehingga laboratorium dapat menggunakan TEa yang sesuai (tidak terlalu longgar dan tidak terlalu ketat).
- 3. Untuk peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian melakukan perbandingan hasil *Sigma* berdasarkan sumber TEa dan menggunakan bias yang di dapat oleh laboratorium itu sendiri.